

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata kelola perusahaan sampai saat ini masih menjadi masalah atau perhatian penting, khususnya dalam dunia perbankan syariah di Asia. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penyebab krisis yang melanda Asia termasuk Indonesia sejak tahun 1997 yang berdampak pada kebangkrutan perusahaan-perusahaan adalah lemahnya dalam Tata Kelola Perusahaan (TKP). Kelemahan tersebut antara lain terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh Dewan Komisaris dan Auditor, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang *fair*. Lemahnya penerapan *good corporate governance* inilah yang menjadi pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan yang terjadi dalam pada bisnis perusahaan perbankan syariah.

Adanya *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan syariah, akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan, yaitu dapat diungkapkan secara transparansi dan akurat. Hal ini dapat membantu investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan khususnya di dunia perbankan syariah.

Menurut Harahap (2013 : 304) Rasio Rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan yang mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.

Penelitian mengenai mekanisme tata kelola perusahaan perbankan dilakukan oleh Zulkifli dan Samad (2007) dalam Totok Dewayanto (2010) mengkaji perbedaan antara tata kelola perusahaan perbankan dengan non-keuangan. Bukti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mekanisme tata kelola perusahaan untuk sektor keuangan seperti perusahaan perbankan dan perusahaan non-keuangan. Bukti lain menunjukkan adanya suatu masalah *moral hazard* dalam operasional perusahaan perbankan seperti *transfer pricing*, *asset stripping*, mempekerjakan anggota keluarga, dan alokasi kredit yang tidak semestinya yang menyebabkan dampak negatif pada kinerja bank (Zulkifli dan Samad, 2007 dalam Totok Dewayanto, 2010).

Menurut Ismail (2010:32) perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi himpunan dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Menurut Ismail (2010:32) bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiataannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah, sedangkan unit usaha syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah (USS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/ atau unit syariah. Contoh unit usaha syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah.

Pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Menurut penelitian Faradillah Sulaiman (2013) menunjukkan bahwa ketiga mekanisme *Good Corporate Governance* tersebut (dewan komisaris independen, kepemilikan institusional serta rasio utang terhadap ekuitas) paling mempengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)* perusahaan, sedangkan menurut penelitian Ika Surya Martsila, Wahyu Meiranto (2013) menunjukkan hasil ukuran dewan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan terhadap PER berpengaruh negatif signifikan, dan menurut penelitian Nurcahyani, Suhadak, R.

Rustam Hidayat (2013) menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap ROE, sedangkan menurut penelitian Deby Anastasia Meilic Theacini, dan I Gde SupartaWisadha (2014) menunjukkan hasil ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan, sedangkan jumlah komite audit dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat juga beberapa keterbatasan secara umum, antara lain sedikitnya variabel independen dan jumlah sampel. Selanjutnya dengan memperhatikan beragamnya hasil penelitian dan keterbatasan penelitian sebelumnya maka dilakukan kembali pada perbankan syariah, dengan *good corporate governance* dan profitabilitas yang diukur dengan ROA. Adapun judul penelitian tersebut, adalah “**Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas maka terdapat tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti yaitu :

a) Kegunaan Teoritis

Adalah untuk mendukung pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya, serta khususnya yang berkaitan dengan *good corporate governance* terhadap profitabilitas dalam dunia perbankan syariah.

b) Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan perbankan syariah.

2. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai salah satu dasar untuk menilai tingkat kesehatan perbankan syariah melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

3. Bagi Peneliti/Pembaca

Sebagai bahan kajian dan refensi ini untuk menambah pengetahuan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab, agar dapat memberikan gambaran mengenai isi metode penelitian ini diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam metode penelitian ini meliputi : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam metode penelitian ini meliputi: penelitian terdahulu, landasan teori yang memperkuat penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam metode penelitian ini meliputi: rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam gambaran subyek penelitian dan analisis data ini meliputi: gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penutup ini meliputi: kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.